

ADAPTASI MODEL *DELONE* DAN *MCLEAN* YANG DIMODIFIKASI GUNA MENGUJI KEBERHASILAN IMPLEMENTASI APLIKASI OPERASIONAL BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) BAGI INDIVIDU PENGGUNA

(Studi Empiris Pada BMT di Kota Semarang)

Abstract

This study analyzed the relationship between humans as users of the system and application software as object an inseparable relationship. The purpose of this study was to analyze the effect of variable quality system to the perception of the quality system, the effect of perceived quality system and quality of information on the intensity of use and user satisfaction, and the influence of the intensity of use and user satisfaction of the impact of individual performance. This research is an empirical study using purposive sampling technique in data collection. Data were collected through questionnaires to 39 BMT's operational employees. Then, performed an analysis of the data obtained used path analysis. This included: testing hypotheses through path analysis. The results of tests performed using path analysis to get the results that each variable in the model of equation 4 had a coefficient with a positive direction. This means that the improvement of the quality of the system will be able to improve the quality of information for the individual impact of the use and satisfaction of employees through the use of the system.

Keywords: Audit delay, company size, solvency, profitability

PENDAHULUAN

Keberadaan software akuntansi di dalam suatu perusahaan telah mengubah pola pemrosesan data menjadi informasi yang sebelumnya ada dalam lingkungan manual. Perubahan yang sama juga dapat dilihat dari sisi pengguna akhir (*end-user*) selaku pihak yang mengoperasikan software akuntansi. Perubahan lingkungan ini menimbulkan *culture shock* yang menyebabkan diperlukannya adanya pelatihan untuk membiasakan para pemakai dengan lingkungan barunya. Implikasi lain dari pengadopsian software akuntansi oleh suatu perusahaan adalah keragaman fitur yang ada di dalam software akuntansi yang seringkali tidak selaras dengan kebutuhan pelaporan sistem informasi suatu perusahaan, sehingga pada akhirnya dibutuhkan adaptasi lebih lanjut terhadap software akuntansi oleh para pengguna akhir.

Permasalahan semakin tinggi kecanggihan suatu teknologi maka semakin tinggi juga masalah yang mungkin timbul akibat dari adanya teknologi tersebut. Implikasi lain dari pengadopsian software akuntansi oleh suatu perusahaan adalah keragaman fitur yang ada didalam software akuntansi yang seringkali tidak selaras dengan kebutuhan pelaporan sistem informasi suatu perusahaan, sehingga pada akhirnya dibutuhkan adaptasi lebih lanjut terhadap software akuntansi oleh para pengguna akhir.

Pentingnya penelitian ini adalah hubungan antara manusia sebagai pengguna sistem dan aplikasi perangkat lunak sebagai objek merupakan hubungan yang tidak terpisahkan. Pengguna yang menentukan aplikasi tersebut layak dipakai atau tidak. Melihat hubungan antar fenomena tersebut maka mendasari peneliti

untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul : “Adaptasi Model Delone dan Mclean yang Dimodifikasi guna Menguji Keberhasilan Implementasi Aplikasi Operasional Baitul Maal WatTamwil (BMT) bagi Individu Pengguna : Studi Empiris pada BMT Di Kota Semarang”.

Rumusan Masalah

Pada hasil penelitian McGill, *et al.* (2003) maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kualitas aplikasi operasional berpengaruh positif terhadap persepsi pengguna akhir?
2. Apakah persepsi atas kualitas informasi aplikasi operasional berpengaruh positif terhadap kepuasan para pengguna akhir?
3. Apakah persepsi kualitas aplikasi operasional berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna akhir?
4. Apakah persepsi kualitas informasi aplikasi operasional berpengaruh positif terhadap niat pengguna akhir untuk memakai aplikasi operasional?
5. Apakah persepsi kualitas sistem aplikasi operasional berpengaruh positif terhadap niat pengguna akhir untuk memakai aplikasi operasional?
6. Apakah kepuasan pengguna akhir berpengaruh positif terhadap niat pengguna akhir untuk memakai aplikasi operasional?
7. Apakah niat pengguna akhir untuk memakai aplikasi operasional berpengaruh positif terhadap dampak kinerja individual?
8. Apakah kepuasan pengguna akhir berpengaruh positif terhadap dampak kinerja individual?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka uraian secara rinci tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kualitas sistem terhadap persepsi kualitas sistem.
2. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kualitas sistem terhadap penggunaan sistem.
3. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna akhir sistem.
4. Untuk menganalisis pengaruh kualitas informasi terhadap penggunaan sistem.
5. Untuk menganalisis pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna akhir.
6. Untuk menganalisis pengaruh kepuasan pengguna akhir sistem terhadap penggunaan sistem.
7. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan sistem terhadap dampak kinerja individu.
8. Untuk menganalisis pengaruh kepuasan pengguna akhir sistem terhadap dampak kinerja individu.

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Persepsi Kualitas Sistem

Jika kualitas sistem yang dihasilkan sistem operasional BMT itu baik maka persepsi kualitas sistem tersebut juga semakin baik. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang dapat diambil adalah :

H1. Kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap persepsi kualitas sistem.

2. Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Akhir

Jika kualitas informasi yang dihasilkan aplikasi operasional BMT itu baik dan akurat maka akan memuaskan pengguna aplikasi operasional tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang dapat diambil adalah :

H2. Kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna akhir.

3. Pengaruh Persepsi Kualitas Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir.

Sehingga dapat dikatakan perusahaan dengan tingkat profitabilitas lebih tinggi diduga *audit delay*-nya akan lebih pendek daripada perusahaan dengan tingkat profitabilitas lebih rendah..

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H3: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

4. Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Penggunaan Sistem

Jika pengguna merasa puas menggunakan sistem aplikasi operasional BMT tersebut, maka akan timbul penggunaan sistem aplikasi tersebut dimasa depan sehingga dapat meningkatkan intensitas penggunaan dari sistem operasional tersebut. Oleh karena itu hipotesis yang dapat diambil adalah:

H4. Kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem.

5. Pengaruh Persepsi Kualitas Sistem terhadap Penggunaan Sistem

Jika kualitas sistem operasional BMT baik maka pengguna akan merasa nyaman menggunakan sistem operasi operasional BMT sehingga berpotensi untuk menggunakan sistem operasional BMT kembali.

H5. Persepsi kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap pengguna sistem.

6. Pengaruh Kepuasan Pengguna Akhir terhadap Penggunaan Sistem

Jika kualitas sistem aplikasi operasional BMT baik maka pengguna akan merasa nyaman menggunakan sistem aplikasi operasional BMT. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik hipotesis bahwa:

H6. Kepuasan pengguna akhir memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem.

7. Pengaruh Kepuasan Pengguna Akhir terhadap Dampak Kinerja Individual.

Jika kepuasan pengguna tinggi maka *individual impact* yang terjadi juga semakin tinggi. Oleh karena itu, hipotesis yang dapat diambil adalah :

H7. Kepuasan Pengguna akhir memiliki pengaruh positif terhadap dampak kinerja individual.

8. Pengaruh Penggunaan Sistem terhadap Dampak Kinerja Individual.

Jika tingkat penggunaan sistem aplikasi operasional BMT oleh *user* tinggi maka derajat pembelajaran juga semakin tinggi. Oleh karena itu, hipotesis yang diambil adalah:

H8. Penggunaan sistem memiliki pengaruh positif terhadap dampak kinerja individual.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008).

Populasi dan Sampel

Pengguna system informasi berupa aplikasi operasional bank pada BMT di Kota Semarang adalah manajer dan pegawai yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasional.

Jenis dan Sumber Data

Objek penelitian adalah semua pengguna akhir sistem (*end-user*) pada BMT di Kota Semarang. Pengguna akhir yang dimaksud merupakan pegawai bagian operasional atau pegawai yang berhubungan langsung dengan nasabah BMT. Tujuan dipilihnya pegawai operasional adalah karena pegawai operasional lebih mengetahui kelemahan dan kelebihan yang dimiliki oleh aplikasi operasional dimana responden bekerja.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**Variabel Dependen (Variabel Endogen)**

Definisi operasional dalam pengukuran variabel endogen di dalam penelitian ini adalah:

1. Persepsi kualitas sistem
Persepsi kualitas sistem yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi pengguna akan dampak dari penggunaan aplikasi operasional BMT terhadap peningkatan kinerja dari para pengguna akhir.
2. Kepuasan pengguna akhir
Kepuasan pengguna akhir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan dari pengguna aplikasi operasional BMT atas aplikasi dan outputnya.
3. Intensitas penggunaan
Penggunaan sistem yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi operasional pada BMT oleh pengguna akhir atas kesadaran dan keinginannya sendiri.
4. Dampak kinerja individu
Dampak kinerja individual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak aplikasi operasional BMT terhadap perilaku dan kinerja penggunanya.

Variabel Independen

Definisi operasional dalam pengukuran variabel eksogen di dalam penelitian ini adalah:

1. Kualitas sistem

Kualitas sistem yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keakurasian dan efisiensi dari aplikasi operasional BMT yang berperan dalam menghasilkan informasi.

2. Kualitas informasi

Kualitas informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi pengguna, akan seberapa jauh aplikasi operasional BMT mampu untuk menyampaikan pengertian / pesan yang dimaksud, atau dengan kata lain kualitas output dari aplikasi operasional BMT tersebut.

Hasil Pengujian Asumsi

Evaluasi atas *Outlier*

Outlier adalah observasi atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda dengan data lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim, baik untuk variabel tunggal maupun kombinasi (Hair, et al., 1995 dalam Ghozali, 2013). Deteksi terhadap Multivariate Outliers dilakukan dengan memperhatikan nilai mehalanobis distance. Jarak Mahalanobis (*Mahalanobis Distance*) untuk tiap-tiap observasi dapat dihitung dan akan menunjukkan jarak sebuah observasi dari rata-rata semua variabel dalam sebuah ruang multidimensional.

Untuk menghitung mahalanobis distance berdasarkan nilai chi-square pada derajat bebas sebesar 6 (jumlah variabel) pada tingkat $p < 0.001$ adalah $X^2(6, 0.001) = 22,458$ (berdasarkan tabel distribusi X^2). Dari hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa jarak Mahalanobis maksimal adalah 20,078 yang masih berada di bawah batas maksimal Multivariate Outliers.

Uji Hipotesis

Analisis Jalur

Penelitian ini menggunakan model analisis jalur untuk pembuktian hipotesis penelitian. Perhitungan statistik dalam analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer AMOS.

Model Jalur

Bentuk persamaan standar dalam penelitian ini diperoleh sebagai berikut :

$$PKS = 0,144 KS + e_1$$

$$PS = 0,158 KI + 0,251 PKS + e_2$$

$$KPA = 0,255 KI + 0,376 PKS + 0,348 PS + e_3$$

$$DI = 0,156 KPA + 0,187 PS + e_4$$

Diperoleh bahwa masing-masing variable dalam 4 model persamaan tersebut memiliki koefisien dengan arah positif. Hal ini berarti bahwa peningkatan kualitas sistem dengan kualitas informasi akan dapat meningkatkan dampak bagi individu karyawan melalui penggunaan dan kepuasan dalam penggunaan sistem tersebut.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh suatu hasil bahwa :

1. Pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pemakai
Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakai. Demikian pula pada penggunaan sistem di BMT, sistem informasi yang semakin jelas berbasis komputer akan semakin memudahkan pengguna sistem yang semakin berorientasi pada pelayanan yang cepat, tepat dan memiliki basis data yang jelas.
2. Pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pemakai
Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakai. Pada sistem di BMT, sistem informasi berbasis komputer yang semakin luas dan jelas akan semakin memudahkan pengguna sistem yang bertugas melayani masyarakat dapat melanjutkan informasi kepada pelanggan sehingga salah satu tujuan dari perusahaan dapat tercapai.
3. Pengaruh kualitas sistem terhadap penggunaan sistem
Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas pemakaian sistem.. Dengan kemudahan tersebut, maka kemauan pemakai sistem untuk menggunakannya kembali akan semakin besar. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Radityo, Zulaikha (2007).
4. Pengaruh kualitas informasi terhadap intensitas pemakaian
Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas pemakaian sistem. Berkaitan dengan manfaat dari sistem tersebut, maka kualitas dari informasi yang dimiliki sebuah sistem dapat menjadi sumber informasi bagi pemakai yang pada akhirnya dapat menunjang tugas mereka.
5. Pengaruh kepuasan pemakai terhadap intensitas pemakaian
Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa variabel kepuasan pemakai memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas pemakaian sistem. Dengan diperolehnya kepuasan berarti bahwa harapan mereka dari sistem tersebut dapat diwujudkan. Hal ini akan menciptakan perasaan suka yang pada akhirnya akan berkembang pada keinginan untuk menggunakannya kembali.
6. Pengaruh intensitas pemakaian terhadap kepuasan pemakai
Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa variabel intensitas pemakaian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakai sistem. Hal ini menunjukkan pula bahwa sistem tersebut akan memberikan banyak manfaat bagi pemakai. Pemakaian yang semakin intensi juga menunjukkan bahwa sistem tersebut dinilai telah cocok dengan apa yang diinginkannya. Hal ini berarti bahwa kepuasan terhadap sistem tersebut akan semakin besar.
7. Pengaruh kepuasan pemakai terhadap dampak individu
Hasil pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa variabel kepuasan pemakai memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap dampak individu. Faktor kepuasan yang diperoleh memberikan arti

bahwa output dari sistem tersebut memang dapat memberikan manfaat yang berarti bagi individu dalam menunjang pekerjaannya.

8. Pengaruh intensitas pemakaian terhadap dampak individu
Hasil pengujian hipotesis kedelapan menunjukkan bahwa variabel intensitas pemakaian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap dampak individu. Kondisi demikian akan semakin meningkatkan kemampuan dan manfaat dari penggunaan sistem tersebut.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan, yaitu

1. Kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kualitas sistem.
2. Kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir sistem.
3. Persepsi kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakai sistem.
4. Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem.
5. Persepsi kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakai.
6. Kepuasan pemakai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem.
7. Penggunaan sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap dampak individual.
8. Kepuasan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap dampak individual.

Keterbatasan dalam penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) Penelitian-penelitian selanjutnya yang akan mencoba kembali terkait dengan pengukuran kualitas sistem informasi menggunakan model DeLone dan McLean nampaknya cukup cocok diterapkan, sehingga diperlukan pengukuran secara kontinu pada perusahaan untuk mendapatkan hasil yang optimal. (2) Penelitian-penelitian selanjutnya yang akan mencoba kembali terkait dengan ukuran perusahaan, hendaknya menggunakan ukuran yang berbeda, agar dapat melihat hasil dari sudut pandang yang lain. Ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi jika didasarkan pada program yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dita Septi Elvandari. 2011. *Adaptasi Model Delone Dan Mclean Yang Dimodifikasi Guna Menguji Keberhasilan Implementasi Aplikasi Operasional Bank Bagi Individu Pengguna: Studi Empiris Pada Bank Umum Di Kota Semarang*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Dody Radityo dan Zulaikha. 2007. *Pengujian Model DeLone and McLean Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (Kajian Sebuah Kasus)*. Simposium Nasional Akuntansi X. SNA X Solo, 2007.
- F.X. Kurniawan Tjakrawala. 2010. *Adaptasi Model Delone dan Mclean Yang Dimodifikasi guna Menguji Keberhasilan Implementasi Software Akuntansi bagi Individu Pengguna: Studi Empiris pada Perusahaan dalam Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI..* SNA XII Purwokerto, 2010.
- Gatian. 1994. *IS User Satisfaction A Valid Measure Of System Effectiveness?*. Information and Management, 26, 119-131.

- Genderman. 1998. *The Relation Between User Satisfaction Usage of Information Systems and Performance*. Information and Management, 34, 11-18.
- George H. Bodnar dan Wiliam S. Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi* Edisi 9. Yogyakarta: ANDI.
- Imam Ghozali. 2005. *Software Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali. 2013. *Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 21.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Istianingsih dan Setyo H. Wijanto. (2008). *Analisis Keberhasilan Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi Ditinjau Dari Persepsi Pemakai (Studi Implementasi Model Keberhasilan Sistem Informasi)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 5(1), 50-76.
- J.E. Bailey dan S.W. Pearson. 1983. "Development of a Tool for Measuring and Analyzing Computer User Satisfaction" *Manajemen Science* 29 (May).
- Juhari Livari. 2005. *An Empirical Test of the Delone-mcLean Model of Information System Success*. The Database for Advantances in Information System, 26(2), 8-27.
- Raymond McLeod Jr. Dan George P. Schell. 2009. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tanya McGill, Valerie Hobbs, dan Jane Klobas. (2003). *Users Developed Application and Information System Success: A Test of Delone and McLean's Model*. Information Resource Management Journal, 16 (1), 24 – 45.
- Uma Sekaran. 2003. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. New Jersey: John Wiley & Son, Inc.
- Wahyu Winarno. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi* Edisi ke-2. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- William Delone dan Ephraim McLean. 1992. *Measuring Information Systems Success: Models, Dimensions, Measures, and Interrelationships*. European Journal of Information Systems (2008) 17, 236–263.
- Zaki Baridwan. 2005. *Intermediate Accounting*. Edisi ke-7 . Yogyakarta : BPFE.

Lampiran

Tabel 1
Hasil Analisis Jalur

			Estimate	S.E.	Koef Std	C.R.	P
PKS	<---	KS	0.144	0.045	0.457	3.171	0.002
PS	<---	KI	0.158	0.075	0.306	2.101	0.036
PS	<---	PKS	0.251	0.122	0.301	2.069	0.039
KPA	<---	KI	0.255	0.068	0.410	3.741	0.000
KPA	<---	PKS	0.376	0.110	0.375	3.424	0.000
KPA	<---	PS	0.348	0.139	0.289	2.503	0.012
DI	<---	KPA	0.156	0.075	0.333	2.089	0.037
DI	<---	PS	0.187	0.090	0.331	2.078	0.038



